

## PENINGKATAN MOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

**Amalia Rahmawati<sup>a\*</sup>, Ahmad Nur Syafiq<sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus. Email: [amalia@umkudus.ac.id](mailto:amalia@umkudus.ac.id)

### Abstrak

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup. Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi di Indonesia masih rendah, dengan angka pencapaian 34,58%. Angka tersebut masih tertinggal dengan negara tetangga Malaysia 50%, Singapura 78%, dan Korea Selatan 98%. Permasalahan yang ditemukan di MAN 2 Jepara adalah 80% siswa tidak tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, minimnya akses untuk mendapatkan informasi tentang program beasiswa, manfaat dan tujuan melanjutkan ke perguruan tinggi, serta informasi sebelum, ketika dan setelah selesai melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MAN 2 Jepara dengan memberikan pelatihan motivasi untuk studi lanjut perguruan tinggi, serta pendampingan serta pendekatan yang intensif agar siswa tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa kelas XII tentang informasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, prioritas masalah berdasarkan hasil pendataan yaitu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini dan perlu adanya pendampingan yang intensif untuk memberikan motivasi ke siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci :** motivasi, perguruan tinggi

### Abstract

*Continuing education to college is one of the ways to improve the standard of living. The Gross Enrollment Rate (GER) of higher education institutions in Indonesia is still low, with an achievement rate of 34.58%. The value is still low than Malaysia 50%, Singapore 78%, and South Korea 98%. The problems found at MAN 2 Jepara are 80% students are not interested in continuing to college, the lack of access to information about scholarship programs, the benefits and objectives of continuing to college, as well as information before, during and after completing their education at university. This community service activity was carried out at MAN 2 Jepara by providing motivational training for higher education, as well as mentoring and an intensive approach so that students are interested in continuing to college. The results of the community service that have been carried out are that there is an increase in the knowledge of class XII students about information on continuing education to higher education, priority problems based on the results of data collection, namely the low interest of students to continue to college, there is a need for evaluation and follow-up after this community service is carried out and it is necessary the existence of intensive assistance to provide motivation to class XII students to continue to college.*

**Keywords:** motivation, collage

### I. PENDAHULUAN

#### Analisis situasi

Pendidikan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting untuk seseorang agar mendapatkan pekerjaan yang layak. Pendidikan seseorang direfleksikan upaya memungkinkan seseorang untuk berkompetisi dengan menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan (Rorlen et al., 2021).

Salah satu permasalahan dibidang Pendidikan saat ini adalah rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia baru capai 34,58%. Angka tersebut tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia yaitu hampir 50%, Singapura 78%, Korea Selatan itu udah 98% hampir seluruh rakyatnya usia 18-23 tahun itu sudah mengenyam pendidikan tinggi. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa APK Indonesia sangat minim. Minimnya APK Pendidikan

tinggi di Indonesia ditengarai terdapat 2 kemungkinan, yaitu tingginya biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan minat siswa SMA setelah lulus adalah langsung bekerja untuk menopang roda perekonomian keluarga. Sehingga terdapat 65% penduduk usia sekolah yang membutuhkan perhatian khusus supaya termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini tergantung dengan bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Selain permasalahan dari sisi siswa SMA, permasalahan juga dihadapi di sector perguruan tinggi, yaitu kualitas perguruan tinggi (PT) yang belum merata. Baik dari sisi SDM, jenjang Pendidikan dosen, status perguruan tinggi PTS/PTS serta sebaran perguruan tinggi di Indonesia (Probo Djodjodikoro, Linda Wati, 2020).

Salah satu tujuan SDGs yaitu menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang, maka seharusnya kesempatan melanjutkan ke perguruan tinggi bagi seluruh siswa Indonesia sangatlah besar.

Peran pendidikan di perguruan tinggi adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Bagi siswa yang berasal dari perekonomian kurang mampu, kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi menjadi hal yang sangat sulit. Selain itu, ketidakmampuan menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat menimbulkan ketidaksetaraan dalam mendapatkan kesempatan hidup yang lebih baik. Hal ini diakibatkan oleh karena mahalnya pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Gregg et al. (2016) siswa yang berasal dari keluarga mampu dapat berpenghasilan lebih banyak sepanjang hidup dibandingkan siswa dari keluarga yang kurang mampu, dengan tingkat ketidaksetaraan kesempatan yang tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pendidikan di perguruan tinggi diperlukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya saing anak-anak kurang mampu tersebut, sehingga mereka bisa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan

pekerjaan yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah (Rahmawati et al., 2018).

Upaya peningkatan Pendidikan bagi siswa SMA untuk melanjutkan di perguruan tinggi, yaitu dengan pemberian program beasiswa. Baru-baru ini pemerintah juga telah memberikan anggaran yang cukup besar bagi siswa dari perekonomian menengah kebawah serta bagi siswa berprestasi. Untuk siswa yang berasal dari perekonomian menengah kebawah, siswa bisa mengajukan beasiswa KIP-K dengan 100% pembiayaan perkuliahan di tanggung oleh negara dan bagi siswa yang berprestasi juga bisa mengajukan beasiswa berprestasi. Selain beasiswa KIPK, terdapat juga beasiswa UKT yang sangat membantu perekonomian mahasiswa Ketika sudah kuliah. Mahasiswa mendapat potongan pembiayaan SPP dari pemerintah, dan perguruan tinggi juga mendapat kuota beasiswa UKT yang cukup besar.

Dengan adanya pandemic COVID 19, angka siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi semakin menurun. Sehingga PTN dan PTS juga berlomba-lomba untuk mendapatkan mahasiswa dengan cara memberikan beasiswa kepada pendaftar dari berbagai jalur beasiswa, diantaranya beasiswa internal, beasiswa hafidz, beasiswa berprestasi (akademik dan non akademik) dll.

Selain program beasiswa, perguruan tinggi melalui program MBKM juga dituntut untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk belajar tidak hanya di kampusnya. Mahasiswa dapat mengikuti program pertukaran mahasiswa, program kampus mengajar, studi independent dll, dimana dalam kegiatan tersebut mahasiswa juga mendapatkan *fee*. Serta setelah wisuda, perguruan tinggi juga dituntut agar lulusnya mendapatkan pekerjaan yang layak dengan standar gaji minimal UMR (Kemendikbud, 2021).

Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah siswa level SMA untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu dengan cara memberikan motivasi, pemantauan serta pendekatan yang intensif agar siswa tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## Permasalahan

Pelaksanaan program peningkatan motivasi untuk siswa SMA agar melanjutkan perguruan tinggi harus ditetapkan, karena masih rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ditambah dengan adanya pandemic COVID-19 sangat berpengaruh. Permasalahan yang ditemukan di MAN 2 Jepara adalah 80% siswa tidak tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, minimnya akses untuk mendapatkan informasi tentang program beasiswa, manfaat dan tujuan melanjutkan ke perguruan tinggi, serta informasi sebelum, ketika dan setelah selesai melaksakan pendidikan di perguruan tinggi.

## Solusi yang ditawarkan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MAN 2 Jepara dengan memberikan pelatihan motivasi untuk studi lanjut perguruan tinggi, serta pendampingan serta pendekatan yang intensif agar siswa tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## Targer Luaran

Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Modul motivasi untuk melanjutkan perguruan tinggi
2. Hasil Skrining siswa melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Banner, Video

## II. PELAKSANAAN DAN METODE

### Khalayak Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa kelas XII MAN 2 Jepara.

### Metode Kegiatan

Metode yang digunakan adalah Koordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan guru BK, melakukan pelatihan motivasi, pemantauan dan pendekatan yang intensif ke siswa kelas XII MAN 2 Jepara, pembuatan media promosi dan motivasi yang menarik tentang pentingnya melanjutkan di perguruan tinggi.

## Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam menyelesaikan masalah yang ada yang berhubungan dengan peningkatan motivasi siswa kelas XII MAN 2 Jepara untuk melanjutkan di perguruan tinggi, serta skrining siswa kelas XII MAN 2 Jepara yang melanjutkan di perguruan tinggi berdasarkan pada minat bakat siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan guru BK sebelum dilakukan kegiatan.

Pelatihan peningkatan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ini sangat dibutuhkan dalam memberikan pemahaman, peningkatan motivasi dan mengubah pola pikir tentang kuliah. Kondisi ini didukung dengan adanya informasi dari guru BK yang mengatakan bahwa banyak siswa yang kurang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan factor keluarga, factor lingkungan, serta factor ekonomi. Dari factor keluarga, para siswa kurang mendapatkan dukungan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Para siswa di tuntut untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah, bahkan dianjurkan oleh keluarga untuk kerja merantau guna membantu perekonomian keluarga. Dari factor lingkungan juga kurang mendukung untuk melanjutkan kuliah, karena di lingkungan sekitar hanya orang tertentu yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Akses untuk mengetahui informasi perguruan tinggi juga sangat terbatas, hal ini dikarenakan lokasi tempat tinggal dan sekolah mereka yang sangat jauh. Untuk dapat mencapai pusat kota jepara, membutuhkan waktu 1 jam perjalanan.

Dalam program pelatihan pemberian motivasi bagi siswa XII MAN 2 Jepara untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ini, macam-macam beasiswa yang dapat diambil, pemilihan program studi berdasarkan pada minat bakat, serta peluang kerja setelah lulus kuliah. Selain itu, siswa juga diberi gambaran kegiatan yang dapat diikuti ketika menjadi

mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademik serta non-akademik.

Setelah mendapatkan pelatihan, dilakukan pendampingan pada siswa kelas XII MAN 2 Jepara yang bertujuan untuk memberikan penjelasan serta pendampingan apa yang harus dilakukan sebelum kuliah, Ketika melakukan kuliah dan setelah kuliah. Dari hasil program pendampingan, banyak siswa yang antusias untuk bertanya, serta mencoba untuk browsing untuk mendapatkan informasi terkait perguruan tinggi.



### Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari adanya dukungan kepala sekolah dan guru BK MAN 2 Jepara yang telah memfasilitasi tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk berkomunikasi dengan siswa kelas XII MAN 2 Jepara sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Namun kegiatan ini juga tidak lepas dari adanya kekurangan seperti waktu yang terbatas serta segala keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Kembali ke siswa dan orang tua walimurid.

## III. PENUTUP

### Simpulan dan Saran

Hasil pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa kelas XII tentang informasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Prioritas masalah berdasarkan hasil pendataan yaitu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini.
4. Perlu adanya pendampingan yang intensif untuk memberikan motivasi ke siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi .

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2021). *Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka*. 1–16. <https://academic.uui.ac.id/new/wp-content/uploads/2021/06/18-Jun-2021-Implementasi-Kampus-Merdeka.pdf>
- Probo Jdmiko, Linda Wati, E. A. (2020). Pelatihan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Al-Khidmah*, 2(1), 44–45. <https://doi.org/10.1201/9781315274508-20>
- Provinsi Jawa Tengah, D. P. dan K. (2017). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah*.
- Rahmawati, S., Imawati, R., & Firmiana, M. (2018). Pelatihan Motivasi Bagi Siswa Kelas XI SMA dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Ujian Nasional. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.252>
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., & Henny, H. (2021). Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 182–191.